

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>56</sup> Dalam hal ini data yang digunakan adalah laporan keuangan yang merupakan data yang berbentuk angka.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *asosiatif* (hubungan) yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih, tetapi tidak bisa memberikan bukti untuk menjelaskan variabel atau variabel-variabel yang mana yang merupakan penyebab dan mana yang merupakan akibat.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal 37.

<sup>57</sup> Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2013), hal 129.

## B. Populasi, Sampel, dan Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Jadi, pengertian populasi dalam statistik tidak terbatas pada sekelompok atau kumpulan orang-orang, namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan atau kualitas yang menjadi focus perhatian suatu kajian.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini populasi yang digunakan peneliti yaitu data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang diterbitkan pada tahun 2016-2019.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>59</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah dana pihak ketiga, modal sendiri, serta jumlah penyaluran pembiayaan *murabahah*. Sampel diambil dari laporan keuangan bulanan mulai periode bulan Januari 2016 sampai bulan Desember 2018 yang berjumlah 36 laporan bulanan.

---

2. <sup>58</sup> Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal

<sup>59</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal 56.

### 3. Sampling

Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>60</sup> Sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>61</sup> Dalam hal ini peneliti hanya mengambil beberapa bagian dari jumlah populasi yang tersedia untuk dijadikan sampel pada penelitian. Selain itu juga disesuaikan dengan tujuan dari penelitian ini sehingga sampel yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen atau publikasi atau laporan penelitian dari dinas atau instansi maupun sumber data lainnya.<sup>62</sup> Data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari Bank Muamalat Indonesia adalah berupa data laporan keuangan bulanan, mulai dari periode Bulan Januari 2016 sampai Bulan Desember 2018 Sehingga diperoleh 36 data *time series* (sesuai urutan waktu).

### 2. Variabel

---

<sup>60</sup> *Ibid.*, hal 57.

<sup>61</sup> *Ibid.*, hal 60.

<sup>62</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal 13.

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai factor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.<sup>63</sup> Pada penelitian ini variabel yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu yakni variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah jumlah dana pihak ketiga dan jumlah modal sendiri pada Bank Muamalat Indonesia, sedangkan variabel dependennya adalah pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian untuk mengklasifikasi variabel yang akan diukur agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah peneliti selanjutnya.<sup>64</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala rasio. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditunjukkan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu, dan bisa dibandingkan.

Skala rasio menggunakan titik baku mutlak (titik nol mutlak). Angka pada skala rasio menunjukkan nilai sebenarnya dari objek yang diukur, sedangkan satuan ukurannya ditetapkan dengan perjanjian tertentu. Pada skala rasio, jarak dan waktu pengukuran mempunyai titik

---

<sup>63</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif & Mixed Method*, (Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal 52.

<sup>64</sup> Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hal 13.

nol sejati dan rasio antara dua titik skala tidak tergantung pada unit pengukuran.<sup>65</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

###### **a. Dokumenter**

Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data dari suatu lembaga survei, perpustakaan, lembaga-lembaga negara yang memiliki pustaka data yang ter *update*, atau paper-paper yang berkaitan dengan penelitiannya.<sup>66</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini, mengambil data dari situs resmi Bank Muamalat Indonesia yaitu [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id).

###### **b. Studi Pustaka**

Studi pustaka atau sering disebut dengan tinjauan pustaka (*literature review*) yang merupakan sebuah pencarian teori-teori dan bukti-bukti empiris atau hasil penelitian ilmiah yang mendukung dan mengarahkan penelitian yang dilakukan. Dan kemudian menguraiakn

---

<sup>65</sup> Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal 23.

<sup>66</sup> Zohrahayaty dkk, *Karakteristik Penelitian Ilmu Komputer*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal 78.

teori-teori, pengertian-pengertian dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>67</sup>

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.<sup>68</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga instrument penelitian yaitu dana pihak ketiga, modal sendiri, dan pembiayaan *murabahah*.

## E. Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif adalah kegiatan mengumpulkan data, mengolah data, dan menyajikan data. Penyajiannya bisa menggunakan tabel, diagram, ukuran, dan gambar. Statistic deskriptif ditunjukkan dengan

---

<sup>67</sup> Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Masalah Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal 58.

<sup>68</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif* ....., hal 73.

frekuensi sentral (mean, median, modus), dan disperse (kisaran, varian, standar deviasi).<sup>69</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji linearitas. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada.<sup>70</sup>

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Salah satu metode pengujian yang dapat dilakukan yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model

---

<sup>69</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal 210.

<sup>70</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal 114.

regresi. Model dikatakan terbebas dari multikolinieritas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10.<sup>71</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah kesalahan (*error*) pada data kita memiliki varians yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas memiliki suatu kondisi bahwa varians *error* berbeda dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi linier ganda yang baik adalah tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan melihat hasil output *Scatterplot*. Tidak terjadi heteroskedastisitas ketika sebaran titik-titik tidak membentuk pola-pola tertentu, dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.<sup>72</sup>

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai *residual* berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai *residual* yang berdistribusi normal. Jadi, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai *residuualnya*. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal *P-Plot*, uji *Chi Square*, *Skewness* dan *Kurtosis*, dan uji

---

<sup>71</sup> Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistik Inferensial*, (Andi: Yogyakarta, 2017), hal 107.

<sup>72</sup> Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hal 110.

*Kolmogorov Smirnov*. Tidak ada metode yang paling baik atau paling tepat.<sup>73</sup>

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Secara praktis, bisa dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Jika, terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi di dalam model regresi dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W).

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.<sup>74</sup>

### 3. Analisis Regresi Berganda

Model regresi linier berganda adalah model yang menyatakan hubungan antara beberapa variabel di mana salah satu variabel dianggap memengaruhi variabel yang lain. Variabel yang memengaruhi dinamakan

---

<sup>73</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep.....*, hal 115.

<sup>74</sup> Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hal 192.

variabel independent dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen.<sup>75</sup> Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Pembiayaan *Murabahah*)

X<sub>1</sub> = Variabel Independen (Dana Pihak Ketiga)

X<sub>2</sub> = Variabel Independen (Modal Sendiri)

a = Nilai Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien 1

b<sub>2</sub> = Koefisien 2

e = Nilai error

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel (berasal dari data penelitian) dengan nilai hipotesis pada data populasi. Hasil pengujian hipotesis hanya ada dua kemungkinan, yakni menerima atau menolak suatu hipotesis. Penerimaan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti untuk menolak hipotesis atau istilah yang lebih sering digunakan adalah hipotesis gagal ditolak. Untuk penolakan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti untuk menerima hipotesis. Maka dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan

---

<sup>75</sup> Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal 99.

pada nilai yang diperoleh dari data sampel, bukan karena hipotesis tersebut benar atau salah.<sup>76</sup>

a. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi model secara parsial atau individual atau pengaruh variabel bebas (independen) secara individual terhadap variabel terikat (dependen).

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Berdasarkan perbandingan t hitung dengan tabel
  - a) Jika Statistik Hitung (angka t output) > Statistik Tabel (tabel t), maka  $H_0$  ditolak.
  - b) Jika Statistik Hitung (angka t output) < Statistik Tabel (tabel t), maka  $H_0$  diterima.
- 2) Berdasarkan nilai probabilitas
  - a) Jika probabilitas > 0,05, maka  $H_0$  diterima.
  - b) Jika probabilitas < 0,05, maka  $H_0$  ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi model secara keseluruhan atau pengaruh variabel bebas (independen) secara bersamaan terhadap variabel terikat (dependen). Dasar pengambilan keputusan yaitu:

---

<sup>76</sup> Zainatul Mufarrikoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hal 71.

- 1) Berdasarkan perbandingan F hitung dengan F tabel
  - a) Jika Statistik Hitung (angka F output) > Statistik Tabel (tabel F), maka  $H_0$  ditolak.
  - b) Jika Statistik Hitung (angka F output) < Statistik Tabel (tabel F), maka  $H_0$  diterima.
- 2) Berdasarkan nilai probabilitas
  - a) Jika probabilitas > 0,05, maka  $H_0$  diterima.
  - b) Jika probabilitas < 0,05, maka  $H_0$  ditolak.<sup>77</sup>

#### 5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi  $R^2$  digunakan untuk menyatakan proporsi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. Nilai  $R^2$  berkisar antar 0 sampai 1, nilai  $R^2$  yang semakin mendekati 1 menunjukkan pengaruh variabel penduga terhadap variabel bergantung yang semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin lemah.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Saiful Khozi dan Aris, *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal 211.

<sup>78</sup> Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hal 29.